

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Mengacu pada judul penelitian mengenai hubungan antara FoMO dengan *social comparison* pada mahasiswa pengguna media sosial di Kabupaten Sleman yang terdiri dari 2 variabel yang diterapkan dalam pengujian hipotesis yaitu :

1. Variabel terikat : *Social Comparison*
2. Variabel bebas : *Fear of Missing Out* (FoMO)

B. Definisi Operasional

1. *Social Comparison*

Social comparison ialah suatu perilaku membandingkan diri terutama dalam aspek kemampuan dan pendapat. Selain itu, perilaku ini dapat berfungsi sebagai cara untuk memperoleh informasi sehingga individu dapat mengenal diri sendiri, memahami diri sendiri serta melakukan evaluasi diri. Seseorang yang mengalami *social comparison* didasari oleh adanya evaluasi diri, perbaikan diri, dan peningkatan diri. Melalui pengukuran, skor *social comparison* yang tinggi mengindikasikan bahwa individu memiliki kecenderungan melakukan *social comparison* secara intensif, sedangkan skor yang rendah

mencerminkan kecenderungan yang minim terhadap *social comparison*.

2. *Fear of Missing Out* (FoMO)

Fear of Missing Out (FoMO) diartikan sebagai perasaan takut akan kehilangan pengalaman berkesan yang dimiliki oleh orang lain, disertai dorongan kuat untuk selalu terhubung dengan aktivitas individu secara daring. Fenomena ini memiliki dua dimensi, yaitu ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan psikologis yang berkaitan dengan identitas diri (*self*) dan kebutuhan akan keterhubungan sosial (*relatedness*). Munculnya FoMO dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya keterbukaan informasi di media sosial, usia, *social one-upmanship*, topik (*hashtag*), kondisi deprivasi relatif dan adanya stimulus untuk mencari informasi. FoMO diukur menggunakan skor, di mana skor yang tinggi mencerminkan intensitas FoMO yang kuat, sementara skor rendah menunjukkan sebaliknya.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi penelitian yaitu mahasiswa pengguna aktif media sosial di Kabupaten Sleman dengan sampel penelitian yaitu mahasiswa pengguna media sosial di Kabupaten Sleman berdasarkan kriteria. Penelitian ini menerapkan pendekatan purposive sampling dalam

pengambilan sampel, di mana subjek ditentukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2022).

Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini meliputi :

1. Laki-laki dan perempuan.
2. Berusia 18-25 tahun.
3. Mahasiswa berdomisili di Kabupaten Sleman.
4. Mahasiswa pengguna aktif media sosial.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrumen yang berfungsi sebagai alat pengumpul informasi. Skala yang telah dirancang akan diadaptasi menjadi kuesioner yang disebarakan kepada responden melalui *platform online*, yaitu *google form*. Penelitian ini mempergunakan model skala likert yang disusun untuk menilai sikap melalui penyajian pernyataan yang mengemukakan argumen pro dan kontra, aspek positif dan negatif, serta tingkat persetujuan terhadap suatu objek sosial. Setiap pernyataan diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu yang mendukung (*favorable*) atau yang tidak mendukung (*unfavorable*). Responden memiliki 5 pilihan jawaban untuk setiap pernyataan, yakni sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), netral (N), sesuai (TS), serta sangat sesuai (STS).

1) Skala *Social Comparison*

Penelitian ini menggunakan modifikasi instrumen *social comparison Iowa-Netherlands Comparison Orientation Measure*

(INCOM) yang dikembangkan oleh Gibbons dan Buunk (1999) telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Amelia (2019) dengan hasil uji reliabilitas aitem sejumlah 0,823. Skala ini terdiri dari 11 pernyataan, yang terdiri dari 9 butir *favorable* dan 2 butir *unfavorable*.

Tabel 3. 1 *Blueprint* Skala *Social Comparison* Sebelum Modifikasi

Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
Kemampuan (<i>ability</i>)	Melihat orang lain dari segi kompetensi, <i>skills</i> , atau popularitas	1, 2, 5, 8, 9	10	6
Pendapat (<i>opinion</i>)	Mempertimbangkan pendapat dari diri sendiri yang dipikirkan dan dirasakan	3, 4, 7, 11	6	5
	Jumlah	9	2	11

Tabel 3. 2 *Blueprint* Skala *Social Comparison* Setelah Modifikasi

Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
Kemampuan (<i>ability</i>)	Melihat orang lain dari segi kompetensi, <i>skills</i> , atau popularitas	1, 2, 5	8,9,10	6
Pendapat (<i>opinion</i>)	Mempertimbangkan pendapat dari diri sendiri yang dipikirkan dan dirasakan	3, 4, 11	6,7	5
	Jumlah	6	5	11

Tabel 3. 3 Pemberian Skor Terhadap Skala *Social Comparison*

Jawaban	Skor Aitem <i>Favorable</i>	Skor Aitem <i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Netral (N)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

2) Skala *Fear of Missing Out* (FoMO)

Penelitian ini memodifikasi skala FoMO yang dirancang oleh Kurniawati dan Prawita (2024) yang merujuk pada teori Przybylski (2013) dengan perolehan hasil uji reliabilitas aitem sebesar 0,797. Instrumen ini mencakup 15 item, dimana 10 item *favorable* dan 5 item *unfavorable*.

Tabel 3. 4 *Blueprint* Skala *Fear of Missing Out* (FoMO) Sebelum Modifikasi

Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
Tidak terpenuhinya kebutuhan akan <i>self</i>	Ketakutan	1, 2, 3	4	4
	Kekhawatiran	6, 8, 11	5, 7, 9, 10	7
Tidak terpenuhinya kebutuhan akan <i>relatedness</i>	Kecemasan	12, 13, 14, 15	-	4
Jumlah		10	5	15

Tabel 3. 5 *Blueprint* Skala *Fear of Missing Out* (FoMO) Setelah Modifikasi

Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
		F	UF	
Tidak terpenuhinya kebutuhan akan <i>self</i>	Ketakutan	1, 2, 3	4	4
	Kekhawatiran	6, 8, 11	5, 7, 9, 10	7
Tidak terpenuhinya kebutuhan akan <i>relatedness</i>	Kecemasan	12, 13, 14, 15	-	4
Jumlah		10	5	15

Tabel 3. 6 Pemberian Skor Terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) Sebelum Modifikasi

Jawaban	Skor Aitem <i>Favorable</i>	Skor Aitem <i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sesuai (S)	3	2
Sangat Sesuai (SS)	4	1

Tabel 3. 7 Pemberian Skor Terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) Setelah Modifikasi

Jawaban	Skor Aitem <i>Favourable</i>	Skor Aitem <i>Unfavourable</i>
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Netral (N)	3	3
Sesuai (S)	4	2
Sangat Sesuai (SS)	5	1

E. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki sebaran yang sesuai dengan asumsi distribusi normal atau tidak (Sinambela & Sinambela, 2021). Dalam penelitian ini, uji tersebut diterapkan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* melalui perangkat lunak SPSS 26 *for Windows*. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sedangkan jika nilainya kurang dari 0,05 maka data tidak tersebut tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini bertujuan untuk hubungan kedua variabel bersifat linear (Sinambela & Sinambela, 2021). Pengujian dilakukan dengan metode *Test for Linearity* melalui SPSS 26 *for Windows*. Ketika nilai signifikansi $> 0,05$, menunjukkan adanya hubungan linear antara kedua variabel.

Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kedua variabel tidak memiliki hubungan linear.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* yang diolah melalui program SPSS 26 for Windows. Metode ini digunakan untuk menguji hipotesis antar variabel (Sugiyono, 2022). Apabila kedua variabel memiliki data yang identik maka koefisien korelasi diperoleh untuk mengidentifikasi hubungan dan mendukung asumsi terkait. Hal ini dikarenakan analisis korelasional dapat digunakan untuk menilai kekuatan korelasi antara FoMO dengan *social comparison*.

F. Kredibilitas

1. Validitas

Validitas pengukuran dalam penelitian ini dievaluasi menggunakan *expert judgement*. Metode ini merupakan bentuk validitas yang ditentukan melalui analisis logis oleh seorang ahli yang kompeten untuk menilai kelayakan isi sebuah instrument. Secara spesifik, penelitian ini menerapkan validitas isi (*content validity*) dengan cara mengembangkan instrument atau kisi-kisi. Kisi-kisi tersebut memuat variabel, indikator sebagai standar pengukuran, serta aitem pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator (Sugiyono, 2022).

Kesesuaian atau kelayakan dari suatu aitem ditarik dari penilaian subjektif yang dilakukan oleh sekelompok orang atau ahli. Dalam penelitian ini, uji validitas isi dilakukan dengan menggunakan teknik statistik Aiken's V. Koefisien Aikens' V berlandaskan pada hasil penilaian dari sejumlah *expert* pada aitem untuk mengamati aitem secara akurat dan mewakili struktur yang diukur (Azwar, 2022).

Adapun rumus Aiken's V sebagai berikut :

$$V = \frac{\text{jumlah } s}{n(c-1)}$$

Keterangan :

$$S = r - l_0$$

l_0 = angka penilaian validitas terendah

c = angka penilaian validitas tertinggi

r = angka yang diberikan oleh ahli

2. Reliabilitas

Reliabilitas atau *reliability* berarti dapat dipercaya, diandalkan, stabil, serta konsisten. Reliabilitas dapat didefinisikan sebagai alat yang dapat dipercaya serta menghasilkan data yang dapat diandalkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa data tersebut akurat dan tidak akan berubah bahkan setelah dikumpulkan berulang kali (Azwar, 2025). Penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* untuk mengukur reliabilitas. Alasannya, karena *Alpha Cronbach* merupakan salah satu indikator reliabilitas yang paling umum digunakan dan diterima secara

internasional. Selain itu, *Alpha Cronbach* dapat dihitung dengan mudah menggunakan *software* statistik seperti SPSS dan cocok untuk penelitian ini karena menggunakan skala likert.

Sebuah instrumen dianggap reliabel jika skor reliabilitasnya bervariasi antara 0,00 dan 1,00 dimana semakin dekat skornya dengan 1,00, semakin dapat dipercaya. Nilai reliabilitas dikatakan baik apabila minimal berada pada kisaran 0,7 (Azwar, 2025).

G. Rancangan Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, bertujuan untuk mengevaluasi keterkaitan antara fenomena FoMO dan *social comparison* pada mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial di Kabupaten Sleman.

2. Prosedur Penelitian

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan penelitian diawali dengan perumusan masalah. Proses ini mencakup identifikasi variabel, hubungan antar variabel serta kerangka teori yang mendasari penelitian tersebut. Setelahnya, peneliti menetapkan judul serta kriteria subjek penelitian.

Langkah selanjutnya adalah pengumpulan Informasi tersebut dapat diperoleh melalui berbagai sumber seperti jurnal, buku, laporan penelitian, dan artikel. Pemilihan subjek yang memenuhi kriteria, menyiapkan peralatan penelitian serta mengurus surat izin apabila diperlukan juga merupakan hal lain yang perlu dilakukan peneliti.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti menguji instrumen penelitian pada beberapa mahasiswa pengguna aktif media sosial untuk mengetahui nilai uji validitas dan reliabilitas skala yang digunakan. Responden mengisi informed consent yang sudah disediakan peneliti. Responden dapat memberikan penilaian pada setiap pernyataan yang diajukan dalam instrumen penelitian melalui *google form*. *Google form* digunakan peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan data responden yang dikumpulkan secara online setelah melakukan analisis uji coba.

c. Tahap Pengolahan Data

Dalam tahap ini, data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 26 *for Windows* kemudian peneliti menginterpretasikan hasil analisis data yang diperoleh. Interpretasi data harus dilakukan secara objektif dan didasari oleh hasil analisis yang diperoleh.

d. Tahap Evaluasi

Setelah analisis data dilakukan, peneliti menyusun laporan penelitian secara sistematis dan jelas. Langkah selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dan memberikan rekomendasi yang sesuai berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA